

**HUBUNGAN ANTARA RELIGIUSITAS
DENGAN *PSYCHOLOGICAL WELL-BEING* PADA SISWA
SMP MUHAMMADIYAH 7 SEMARANG**

Rusda Aini Linawati, Dinie Ratri Desiningrum*
Fakultas Psikologi Universitas Diponegoro

ABSTRAK

Psychological well-being merupakan hal yang penting untuk dimiliki setiap individu, tidak terkecuali usia remaja. Salah satu faktor yang dapat mempengaruhi *psychological well-being* adalah religiusitas. Religiusitas dapat mengendalikan tingkah laku anak yang beranjak pada usia remaja. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan antara religiusitas dengan *psychological well-being* pada siswa SMP Muhammadiyah 7 Semarang. Populasi pada penelitian ini adalah siswa kelas VII dan kelas VIII SMP Muhammadiyah 7 Semarang. Sampel penelitian berjumlah 49 siswa dengan menggunakan teknik *stratified cluster random sampling*. Pengumpulan data menggunakan dua buah skala psikologi yaitu skala religiusitas (28 aitem, $\alpha = .85$) dan skala *psychological well-being* (27 aitem, $\alpha = .87$). Metode analisis data yang digunakan adalah analisis regresi sederhana. Hasil penelitian menunjukkan koefisien korelasi $r_{xy} = 0,756$ dengan $p = .000$ ($p < .001$) yang berarti terdapat hubungan positif antara religiusitas dengan *psychological well-being*. Semakin tinggi religiusitas maka semakin tinggi pula *psychological well-being*. Religiusitas memberikan sumbangan efektif sebesar 57,2 % terhadap *psychological well-being* siswa SMP Muhammadiyah 7 Semarang, 42,8 % sisanya ditentukan oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Kata kunci: religiusitas; *psychological well-being*; siswa SMP